

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk merubah karakter seseorang dan mengembangkan potensi yang ada dalam diri mereka untuk mejadi lebih baik dengan cara belajar. Pendidikan yang dimaksud yakni: usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1).

Lembaga yang dipercayai masyarakat dalam membina dan mengembangkan potensi seseorang. Salah satu lembaga pendidikan yakni khususnya lembaga pendidikan formal adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu penyelenggara pendidikan formal dengan tugas mempersiapkan peserta didiknya untuk dapat bekerja pada bidang-bidang tertentu. Sekolah menengah kejuruan sebagai pencetak tenaga kerja yang siap pakai harus membekali peserta didiknya dengan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kompetensi program keahlian melalui penguasaan kemampuan kerja (kompetensi), yang merupakan keahlian di bidang kejuruannya masing-masing.

Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sangat penting memperhatikan kombinasi dalam pembelajaran yakni pada aspek teori dan prakteknya. SMK

Negeri 4 Gorontalo adalah salah satu SMK yang berada di kota Gorontalo yang memiliki empat kompetensi keahlian yaitu Desain dan Produksi Kria Tekstil, Desain dan Produksi Kria Kayu, Teknik Komputer dan Jaringan, Akuntansi. Pembelajaran di sekolah ini tentunya lebih mengarah pada bidang keahlian sehingga setiap siswa didorong agar dapat mendalami program keahlian masing-masing. Di Jurusan Desain dan Produk Kria Tekstil serta di Jurusan Kria Kayu memiliki beberapa mata pelajaran salah satunya menggambar bentuk. Mata pelajaran tersebut sangat penting sebagai dasar pengetahuan siswa untuk mata pelajaran selanjutnya yang berhubungan dengan praktek menggambar.

Pada mata pelajaran menggambar bentuk mencakup beberapa pokok bahasan diantaranya yaitu menggambar alam benda, menggambar flora dan fauna, dan menggambar anatomi. Menggambar bentuk merupakan salah materi pelajaran yang mengutamakan kecermatan dan ketelitian dalam mengamati model, kemahiran tangan dalam menggambar benda nyata ke dalam bentuk karya dua dimensi sesuai dengan wujud asli bendanya. Sehingga tujuan dibelajarkannya materi menggambar bentuk karena mengutamakan ketepatan bentuk yang digambar karena pembelajaran yang dilakukan bersifat praktikal, sehingga diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan dirinya agar dapat menggambar bentuk dengan baik.

Pengetahuan dasar mengenai seni rupa khususnya materi menggambar bentuk harus dimiliki oleh siswa yang meliputi pengertian seni rupa, wujud karya seni rupa, jenis karya seni rupa serta arti penting menggambar bentuk, prinsip menggambar bentuk, alat dan bahan menggambar bentuk, langkah-langkah

menggambar bentuk serta teknik dalam menggambar bentuk. Dengan adanya pengetahuan dasar tersebut maka tentunya akan memberikan dampak baik bagi keterampilan siswa yang tentunya akan mampu untuk memahami dan menerapkan menggambar bentuk yang baik yang meliputi persiapan menggambar bentuk, proses pengerjaan menggambar bentuk, hasil menggambar bentuk, sikap kerja dalam menggambar bentuk serta waktu dalam menggambar bentuk.

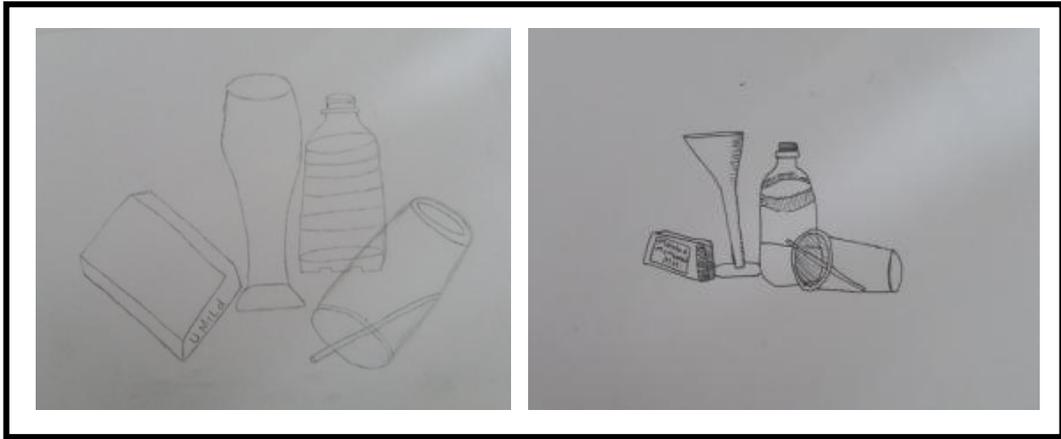
Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa betapa pentingnya pengetahuan dasar dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menggambar bentuk. Hal tersebut sebagaimana dikatakan oleh Prastiyo Bambang Sudarsono (2017) bahwa pengetahuan akan berdampak signifikan terhadap keterampilan siswa. Dengan hal tersebut maka perlu peningkatan keterampilan siswa melalui langkah pemberian pengetahuan dasar mengenai menggambar bentuk, sehingga hasil gambar siswa menjadi berkualitas. Hal tersebut karena teori yang mereka dapatkan pada dasarnya sudah cukup sehingga menjadi pengetahuan dasar dalam melakukan kegiatan menggambar bentuk yang dapat digunakan sebagai keterampilan seorang siswa yang merupakan harapan ideal dari sebuah pembelajaran seni rupa khususnya menggambar bentuk.

Harapan dari materi tersebut nyatanya berbanding terbalik dengan fakta empiris di lapangan, dimana berdasarkan hasil pengamatan peneliti pelaksanaan pembelajaran menggambar bentuk berlangsung kurang maksimal, sehingga untuk hal ini maka perlu peran guru dalam pemberian materi sebagai pengetahuan dasar siswa sebelum melakukan dan mempraktekan menggambar bentuk. Alangkah baiknya, guru memberikan pengetahuan dasar seni rupa kemudian menyediakan

sarana berlatih bagi siswa dan menciptakan situasi belajar yang dapat memberikan kebebasan siswa untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menggambar bentuk.

Idealnya ketika peserta didik sudah dibekali dengan pengetahuan dasar seni rupa yang diberikan di kelas, maka seharusnya peserta didik dapat menguasai materi seni rupa. Permasalahan tersebut dapat berpengaruh terhadap keterampilan siswa dalam melakukan praktikum menggambar bentuk, dan juga berpengaruh terhadap kemampuan dan kesiapan peserta didik dalam melaksanakan praktikum menggambar bentuk, karena menurut peneliti tujuan dari pelaksanaan praktek menggambar bentuk yaitu untuk melatih kemampuan psikomotrik peserta didik pada saat pelaksanaan praktikum. Pada dasarnya peserta didik sudah mendapatkan teori terlebih dahulu sebagai pengetahuan dasar di kelas sebelum melakukan praktek. Atas dasar itu diasumsikan bahwa peserta didik bisa dan mampu mengingat materi yang telah diajarkan. Tetapi dalam pelaksanaan menggambar bentuk ditemukan beberapa kendala yang menjadi fenomena penting dalam aspek keterampilan siswa.

Fenomena selanjutnya mengenai keterampilan siswa ditemukan pada hasil survei yang dilakukan pada kelas X Kria Tekstil di SMK Negeri 4 Gorontalo, pada mata pelajaran menggambar bentuk biasanya teknik yang mereka gunakan hanya sampai pada tahap dasar, tidak sampai pada bentuk detail gelap terang objek, sehingga gambar terlihat belum proporsi dan kaku. Sebagaimana yang telah diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran menggambar bentuk Ibu Asriyanti Aminullah (Wawancara 20 Mei 2017, Pukul 10.00 wita).



Gambar 1.1 Gambar objek
(Sumber : hasil karya siswa X kria tekstil di SMK Negeri 4 Gorontalo, 2017)

Gambar di atas adalah sampel hasil karya siswa yang menjadi tolak ukur peneliti dalam melakukan penelitian ini. Jika diamati karya tersebut menunjukkan bahwa, ada hal-hal yang perlu dibenahi dalam proses perekaman objek menyangkut pengetahuan dasar seni rupa seperti proporsi, ketepatan bentuk, komposisi, dan gelap terang objek.

Berdasarkan permasalahan yang ada maka peneliti ingin mengukur sejauh mana pengetahuan dasar siswa khususnya pada Kelas X Kria Tekstil dan Kria Kayu di SMK Negeri 4 Gorontalo, dalam segi hubungan kausalitas antara pengetahuan dasar dengan kemampuan menggambar bentuk benda pada siswa. Sebab sebagaimana literatur terdahulu yang menjadi dasar penelitian ini mengatakan bahwa pengetahuan dasar yang baik maka akan berdampak baik pula pada kemampuan atau keterampilan menggambar bentuk benda pada siswa.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di mata pelajaran menggambar bentuk dengan judul yaitu: ***“Pengaruh Pengetahuan***

Dasar Seni Rupa Terhadap Kemampuan Menggambar Bentuk Benda Pada Siswa Kelas X Kria Tekstil dan Kria Kayu SMK Negeri 4 Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah yaitu:

1. Pengetahuan dasar seni rupa oleh siswa Kelas X SMK Negeri 4 Kota Gorontalo belum begitu maksimal yang terlihat pada kesulitan untuk menerapkan keterampilan menggambar bentuk benda.
2. Kemampuan siswa Kelas X Kria Tekstil dan Kria Kayu di SMK Negeri 4 Gorontalo masih belum begitu optimal yang dapat dilihat dari hasil menggambar bentuk benda.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti dapat merumuskan masalah yaitu: *“Apakah Pengetahuan Dasar Seni Rupa Berpengaruh Terhadap Kemampuan Menggambar Bentuk Benda Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Kota Gorontalo”.*

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *Pengaruh Pengetahuan Dasar Seni Rupa Terhadap Kemampuan Menggambar Bentuk Benda Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Kota Gorontalo*

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis :

- a. Penelitian ini dapat memberi perkembangan dalam bidang pendidikan.

- b. Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam pelaksanaan penelitian serta dapat menerapkan ilmu yang pernah didapat.

1.5.2 Manfaat Praktis :

- a. Bagi Guru

Menjadikan salah satu masukan atau informasi pada guru mata pelajaran seni rupa di sekolah.

- b. Bagi Siswa

Dapat memberikan sumber pengetahuan dasar seni rupa dan mengetahui kekurangan-kekurangan pada proses praktek menyangkut tahapan menggambar objek.

Dapat memaksimalkan hasil karya siswa setelah mengetahui tahapan-tahapan proses praktek menggambar.

- c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk peningkatan proses pembelajaran siswa sehingga dapat meningkatkan potensi siswa dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.

- d. Bagi peneliti

Dapat dijadikan sebagai landasan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam menggambar.

- e. Manfaat mahasiswa

Sebagai referensi khususnya bagi mahasiswa yang akan mengkaji permasalahan yang serupa.